

MANAJEMEN SARANA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS SMART TV UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MAN 2 PAMEKASAN

Silvi Nabila Nurdiana¹, Badrus Soleh²

¹IAIN Madura

²IAIN Madura

Email: silvinabilanurdiana@gmail.com¹, 91badrussoleh@iainmadura.ac.id²

Abstrak: Mutu Pendidikan salah satu indikator penting dalam pengembangan kemajuan lembaga pendidikan dan juga elemen kunci dalam menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing, karena pendidikan yang bermutu tinggi akan membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kebutuhan teknologi di era sekarang sangat diperlukan salah satunya teknologi sarana smart TV. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan fungsi manajemen sarana pembelajaran digital berbasis smart TV yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut. Kata kunci: Manajemen; Sarana; Pembelajaran; Mutu; Pendidikan.

Abstract: The quality of education is one of the important indicators in the development of educational institutions and also a key element in creating a competent and competitive generation, because high-quality education will equip individuals with the knowledge and skills needed to face future challenges. The need for technology in today's era is very much needed, one of which is smart TV technology. The purpose of this study is to describe the management function of smart TV-based digital learning facilities consisting of planning, procurement, utilization, and maintenance to improve the quality of education at MAN 2 Pamekasan. This study uses a qualitative research method with a descriptive type. Data sources are obtained through interviews, observations, and documentation. Checking the validity of the data is done through triangulation of sources and methods. Therefore, researchers are interested in researching the title.

Keywords: Management; Facilities; Learning; Quality; Education.

Pendahuluan

Mutu merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Mutu merupakan (ukuran) baik buruknya sesuatu guna memberikan kepada para siswa sumber daya yang dibutuhkan. Tujuan mutu adalah terpenuhinya pelanggan atau pengguna layanan sekolah, terwujudnya persaingan yang sehat, tingginya akuntabilitas sekolah, dan meningkatnya kualitas pendidikan. Menurut Suhardan dikutip oleh Supandi, mutu diartikan sebagai kondisi terkait dengan kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diberikan oleh produsen (Supandi, 2021). Maka dari itu mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Dengan kata lain bahwa mutu atau kualitas pendidikan merupakan standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan yang ada di lembaga pendidikan atau masyarakat untuk memenuhinya.

Sekolah yang bermutu sangat penting karena memiliki beberapa alasan yang signifikan. Sekolah bermutu membantu mengembangkan potensi siswa secara penuh, baik secara akademik maupun non-akademik. Dan sekolah yang bermutu mendorong siswa untuk mampu berpikir kritis, menilai informasi, dan mengambil keputusan yang cerdas. Serta pendidikan yang bermutu membantu siswa untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia, sehingga mereka dapat bersaing secara global dengan baik di dunia pendidikan maupun

dunia kerja. Pada era sekarang sarana pembelajaran digital sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu kualitas lembaga pendidikan juga dapat dilihat dari lengkapnya sarana prasarana yang dimiliki lembaga pendidikan. Sarana pendidikan adalah sarana yang mendukung secara langsung proses Pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, misalnya kelas, buku, perpustakaan dan laboratorium (Alwan Subhan, 2023). Sarana pembelajaran digital adalah media yang menggunakan teknologi secara efektif untuk memperkuat pengalaman belajar peserta didik yang menekankan instruksi berkualitas tinggi dan menyediakan akses ke konten menarik, umpan balik melalui penilaian formatif, peluang untuk belajar kapan saja, dan instruksi individual untuk memastikan semua peserta didik mencapai potensi mereka. Pada undang-undang no 22 pasal 1 ayat 1 tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria minimal sarana dan prasarana yang harus tersedia pada satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan (UUD, 2023). Salah satu sarana digital yang mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu alat digital berbasis *Smart TV*. Pembelajaran digital berbasis teknologi *Smart TV* (Televisi Pintar), yang menurut Shin yang dikutip oleh Wiena Safitri, yakni sebuah layanan televisi digital baru yang telah berkembang pesat di Korea dengan model konseptual interaktif (Wiena Safitri, 2023)

Dengan fitur-fitur lengkap yang memang sudah tersemat dan menjadi piranti cerdas yang sudah disiapkan sedemikian rupa untuk menunjang pembelajaran agar lebih menyenangkan dan menenangkan. *Smart TV* dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Pembelajaran digital berbasis *Smart TV* dapat memperluas akses pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Dengan menggunakan *Smart TV*, siswa dapat mengakses berbagai konten pembelajaran yang beragam dan relevan. Selain itu, dengan manajemen sarana yang baik, kita dapat memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran secara optimal, sarana pendidikan dan infrastruktur mendukung pembangunan lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas. Dengan adanya sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* memerlukan manajemen sarana untuk terus mengelola sarana pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan (Nusi Nurstalis, 2021). Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. (Dwi Iwan Suranto, 2022). Dalam manajemen sarana pendidikan, terdapat serangkaian proses mulai dari perencanaan (usulan sarpras), pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan. Keseluruhan proses ini berperan penting dalam memastikan bahwa sarana pendidikan dikelola dengan tepat dan efisien. Dengan adanya manajemen sarana prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu sekolah atau lembaga yang menerapkan manajemen sarana prasarana yaitu MAN 2 Pamekasan.

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang sarana prasarana MAN 2 Pamekasan bahwa berbicara permasalahan terkait sarana digital *Smart TV* tersebut sebenarnya tidak terlalu banyak masalah hanya saja ada beberapa yaitu adanya sebagian siswa awalnya kurang memahami dalam mengaplikasikan *Smart TV* tersebut dan juga ketika listrik mati jaringan internet kurang stabil sehingga menghambat proses belajar ketika menggunakan *Smart TV* tersebut. Namun dari hambatan itu tidak menghalangi siswa untuk terus belajar, sehingga lambat laun siswa tersebut cukup mahir dalam mengaplikasikan *Smart TV* dan dengan adanya sarana pembelajaran digital *Smart TV* siswa terus mencetak prestasi serta senang dalam belajar karena tidak jenuh. Oleh karena itu MAN 2 Pamekasan melakukan proses manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *Smart TV* yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, serta pemeliharaan, supaya siswa yang masih gagap teknologi bisa menggunakan teknologi pembelajaran dengan semaksimal mungkin dan supaya tidak gugup lagi ketika dihadapkan dengan teknologi digital (Waka Sarpras, 2024).

Dari hasil observasi mengenai sarana pembelajaran digital di MAN 2 Pamekasan cukup memadai, pemanfaatan sarannya dimanfaatkan sesuai tupoksinya masing-masing seperti sarana *Smart TV* yang ada di kelas dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar, dan juga sarana digitalisasi *Smart TV* termasuk penting karena pada era sekarang teknologi sangat dibutuhkan dan hampir semua aktivitas manusia menggunakan teknologi digital termasuk di dalam dunia pendidikan. Sehingga alat *Smart TV* ini sangat cocok terhadap setiap pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi percaya diri dalam menggunakan teknologi digital (Waka Sarpras, 2024). Berdasarkan dengan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian "Manajemen Sarana Pembelajaran Digital Berbasis *Smart TV* Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Pamekasan".

Terkait perencanaan sarana dan prasarana sekolah, Sukarna dikutip oleh Hidayat, menjelaskan prosedur dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut: Menerima semua usulan dalam pembelian fasilitas sekolah dari masing-masing divisi sekolah atau menerima kekurangan fasilitas sekolah. Menyusun

rencana kebutuhan fasilitas sekolah dalam satu semester atau satu tahun ajaran. Mengelompokkan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan fasilitas sekolah yang telah tersedia. Mencocokkan rencana kebutuhan dengan dana yang tersedia. Apabila tidak cukup maka dibuatkan skala prioritasnya. Mendahulukan sarana dan prasarana yang penting dengan dana yang ada disekolah (Hidayat, 2023)

Hidayat, pengadaan sarana dan prasarana adalah segala aktivitas untuk menyediakan semua keperluan berupa barang, benda, dan jasa untuk keperluan pelaksanaan tugas. Pembelian, Pembelian sarana dan prasarana dengan menggunakan dana BOS (bantuan operasional ssekolah), BOP (bantuan operasional penyelenggaraan), dan kas sekolah. Sumbangan atau hadiah, dana ini berasal dari sumbangan instansi atau individu bisa berupa sumbangan buku-buku pelajaran atau yang lainnya. Perbaikan, perbaikan dapat dilakukan dengan cara mengganti bagian-bagian yang rusak pada sarana dan prasarana tanpa harus membeli yang baru seperti kursi, meja, papan tulis dan lainnya (Hidayat, 2023)

Herawan dan Nasihin dikutip oleh Edi Yulianto menekankan beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat menggunakan sarana dan prasarana: Jadwal penggunaan harus disusun sedemikian rupa agar tidak bertabrakan dengan penggunaan kelompok lain. Kegiatan inti sekolah harus mendapat prioritas dalam penggunaan sarana dan prasarana. Jadwal penggunaan sarana dan prasarana sarana harus diumumkan pada awal tahun ajaran. Penunjukan personel yang bertanggung jawab atas penggunaan sarana dan prasarana harus berdasarkan keahlian mereka di bidang yang sesuai, seperti petugas laboratorium, perpustakaan, atau teknisi komputer. Penggunaan sarana dan prasarana harus jelas terkait dengan kegiatan (Edi Yulianto, 2023)

Mona Novita, terdapat empat pemeliharaan sarana prasarana pendidikan yaitu: Pemeliharaan berdasarkan waktu yaitu baik pemeliharaan sehari-hari atau pemeliharaan secara bekala. Pemeliharaan berdasarkan umur barang yaitu usia barang secara fisik ataupun usia barang administratif. Pemeliharaan berdasarkan penggunaannya. Pemeliharaan barang berdasarkan kondisi barang yaitu pemeliharaan barang habis pakai atau barang tahan lama (Mona Novita, 2017)

Penelitian terdahulu ini upaya peneliti untuk mencari perbandingan selanjutnya dan untuk menemukan inspirasi baru bagi peneliti lain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Maka dalam kajian terdahulu peneliti menemukan hal-hal berikut: Penelitian dari Anwar Rahman, pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Multimedia Berbasis *Smart TV* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa”. Dalam penelitian ini menghasilkan multimedia berbasis *Smart TV* yang dapat terkoneksi langsung dengan internet dapat menambah dan melengkapi materi pembelajaran dalam berbagai macam bentuk, tidak hanya berbasis manusia, tetapi juga berbasis visual, audio, audio-visual, komputer, dan handphone bahkan gabungan semuanya itu dapat digunakan dan diaplikasikan (Anwar, 2023)

Penelitian dari Dewa Nyoman Widiani Nida, pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran TV Digital Pada Mata Pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi di Kelas XI Teknik Audio Vidio SMK Negeri 3 Singaraja”. Penelitian ini menghasilkan proses pengembangan media diawali dengan proses pencarian potensi dan masalah yang dilakukan di tempat penelitian untuk mengetahui permasalahan yang ada dan belum ada di media pembelajaran berupa trainer untuk mempelajari mata pelajaran penerapan sistem Radio dan Televisi (Dewa Yoman Widiani Nida, 2022)

Penelitian dari Bartolomeus Galih Visnhu Pradana, pada tahun 2022 dengan judul “Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran”. Dalam penelitian ini menghasilkan konteks pembelajaran di dalam dunia pendidikan dituntut untuk berperan aktif meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran ini alat yang digunakan dalam penyampaian materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan computer (Bartolomeus Galih, 2022)

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode. Penelitian ini berfokus dan bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan. Peneliti menggunakan metode ini karena sifatnya yang mendalam, sehingga dapat mengetahui semua yang dibutuhkan pada judul yang diteliti serta bisa terdeskripsikan dengan jelas, akurat, efisien dan efektif.

Temuan dan Diskusi

Temuan 1

Perencanaan Manajemen Sarana Pembelajaran Digital Berbasis Smart TV Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa temuan yang terdapat dalam perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan yaitu, perencanaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, diantaranya adanya perencanaan penerimaan usulan, penyusunan rencana kebutuhan fasilitas sekolah yaitu *smart TV*, pengelompokkan rencana kebutuhan, mencocokkan rencana kebutuhan sekolah dan mendahulukan fasilitas sarana yang penting bagi sekolah. Diadakan proses perencanaan ini untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk terus meningkatkan kualitas yang ada di sekolah.

Adanya teori tentang perencanaan yang dikatakan oleh Sukarna dikutip oleh Hidayat Rizandi serta hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur perencanaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan dengan baik sesuai dengan tahapan proses perencanaan sarana. Dimana perencanaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan (Hidayat Rizandi, 2023).

Temuan 2

Pengadaan Manajemen Sarana Pembelajaran Digital Berbasis Smart TV Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Pamekasan

Pengadaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, yaitu, pengadaan atau membeli sarana *smart TV* dengan menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) murni menggunakan dana BOS. Tidak menggunakan dana lain seperti sumbangan atau hadiah dari instansi atau individu yang lain, terhubung sarana *smart TV* ini masih baru maka tidak ada penghapusan maupun perbaikan apalagi mengganti dengan yang lain. Sarana *smart TV* tersebut masih baru belum melakukan perbaikan apalagi mengganti dengan yang lain, karena sarana tersebut masih baru. Proses pengadaan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan berupa adanya sarana digital berbasis *smart TV* yang dapat memberikan semangat belajar kepada para siswa sehingga memperoleh prestasi yang bagus sesuai bidangnya masing-masing.

Maka dari adanya teori tentang pengadaan yang dikatakan Hidayat Rizandi serta hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengadaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan dengan baik sesuai dengan tahapan proses pengadaan sarana. Dimana pengadaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan melalui tiga tahapan yaitu menggunakan dana BOS, tidak menggunakan dana lain, tidak menggunakan sumbangan atau hadiah dari individu atau instansi lain (Hidayat Rizandi, 2023).

Temuan 3

Pemanfaatan Manajemen Sarana Pembelajaran Digital Berbasis Smart TV Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Pamekasan

Pemanfaatan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, yaitu, memanfaatkan *smart TV* tersebut dengan membuat jadwal pendaftaran apabila ingin menggunakan sarana tersebut dengan tujuan untuk mengetahui siapa yang menjadi penanggungjawab. Dari pemanfaatan yang efisien dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas pendidikan dimana banyak prestasi-prestasi yang diraih sesuai bidangnya masing-masing. Tidak ada kegiatan yang diprioritaskan dalam penggunaan *smart TV* kegiatan apapun bisa menggunakannya asal sesuai dengan prosedur yang berlaku dan kegiatan tersebut harus jelas. Jadwal tidak diumumkan setiap ajaran baru melainkan digunakan sesuai kebutuhan. Tidak ada jadwal pengumuman penggunaan sarana *smart TV* setiap ajaran baru. Jika memang penting maka gunakanlah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Untuk mengetahui penanggungjawab penggunaan sarana *smart TV* sudah ada ketentuan aturan dari sekolah yaitu dengan cara menggunakan scan barcode yang sudah ditempel di kaca ruangan digital untuk mendaftarkan dirinya dalam penggunaan *smart TV*. Kegiatan yang menggunakan sarana *smart TV* harus jelas, digunakan untuk kegiatan apa, siapa saja, penanggung jawabnya siapa, dan dengan tujuan apa.

Maka dari adanya teori tentang pemanfaatan yang dikatakan oleh Herawan dan Nasihin dalam Yulianto serta hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan manajemen sarana pembelajaran

digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan dengan baik sesuai dengan tahapan proses pemanfaatan sarana. Dimana pemanfaatan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan melalui lima tahapan yaitu pemanfaatan dengan membuat jadwal penggunaan *smart TV*, tidak ada kegiatan yang diprioritaskan melainkan jika sudah mendaftar terlebih dulu maka itu yang dapat memanfaatkan sarana tersebut, jadwal tidak diumumkan pada ajaran baru melainkan digunakan seperlunya sesuai kebutuhan, adanya penanggungjawab yang akan memanfaatkan *smart TV* serta kegiatan yang menggunakan *smart TV* harus jelas (Edi Yulianto, 2023)

Temuan 4

Pemeliharaan Manajemen Sarana Pembelajaran Digital Berbasis Smart TV Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Pamekasan

Pemeliharaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, yaitu, pemeliharaan secara berkala, pemeliharaan fisik *smart TV* berdasarkan penggunaannya ketika sudah digunakan maka perlu dicek kembali seperti tombol, layar, kabel dan lainnya. Dan juga pemeliharaan berdasarkan barang tahan lama yaitu membersihkan secara berkala yaitu setiap hari setelah digunakan, ikuti petunjuk penggunaan, jadwalkan pemeriksaan rutin, pastikan kondisi ruangan baik, matikan dan cabut yang tidak digunakan. Sarana *smart TV* termasuk sarana barang tahan lama dengan demikian cara pemeliharaannya yaitu dengan cara penjagaan rutin setiap hari setelah dipakai, jaga kebersihan layar, bersihkan bagian *smart TV* dari debu, pemeriksaan kabel secara berkala, matikan sarana tersebut jika tidak digunakan untuk menghemat listrik.

Maka dari adanya teori tentang pemeliharaan yang dikatakan oleh Mona Novita, serta hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemeliharaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan dengan baik sesuai dengan tahapan proses pemeliharaan sarana. Dimana pemeliharaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Pamekasan, telah dilakukan melalui empat tahapan yaitu pemeliharaan berdasarkan waktu penggunaan secara berkala, pemeliharaan berdasarkan fisik, pemeliharaan berdasarkan penggunaannya, dan pemeliharaan berdasarkan kondisi barang yang tahan lama (Mona Novita, 2017)

Diskusi

Hasil diskusi di lapangan menunjukkan sesuai dengan teori yang ada mengenai perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, sampai pemeliharaan. Adanya perencanaan yang terdiri dari penerimaan usulan, penyusunan rencana kebutuhan fasilitas sarana sekolah salah satunya yaitu *smart TV*, pengelompokkan rencana kebutuhan, mencocokkan rencana kebutuhan sekolah dan mendahulukan fasilitas sarana yang penting bagi sekolah. perencanaan adanya sarana *smart TV* tersebut saya selaku kepala madrasah merencanakan adanya sarana prasarana itu dikonsep disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, guru, dan teknologi zaman sekarang, serta visi misi kebijakan kementerian agama salah satunya program pokok yaitu transformasi digital. Karena transformasi digital maka saya sebagai kepala madrasah mengundang perwakilan setiap guru dan waka untuk memberikan tanggapan dari kebijakan yang ada, guru diundang untuk mengkritisi rencana kebijakan kita, perwakilan dari guru itu nanti diundang kemudian kita masukkan apa yang dibutuhkan oleh guru itu, kami meminta perwakilan guru untuk menyampaikan usulan atau masukan serta kritikan tentang perencanaan yang akan kami terima, kemudian kami masukkan apa saja yang mereka butuhkan. Setelah itu kita tau mana yang harus diprioritaskan, disusun, dicocokkan dan dikelompokkan sesuai kebutuhan karena itu bagian dari tanggungjawab saya untuk bertransformasi dari manual ke digital sehingga bapak dan ibu guru yang belum mengetahui penggunaan atau pemanfaatan sarana *smart tv* itu ia dituntut untuk tau dan belajar, karena berangkat dari visi misi itulah kami mencoba untuk mengadakan sarana tersebut. Diadakan rencana ini tahap awal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk terus meningkatkan kualitas yang ada di sekolah.

Untuk hasil diskusi mengenai pengadaan yaitu mengadakan atau membeli sarana *smart TV* dengan menggunakan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) murni menggunakan dana BOS, tidak menggunakan dana lain seperti sumbangan atau hadiah dari instansi atau individu yang lain, terhubung sarana *smart TV* ini masih baru maka tidak ada penghapusan maupun perbaikan apalagi mengganti dengan yang lain, Sarana *smart TV* tersebut masih baru belum melakukan perbaikan apalagi mengganti dengan yang lain, karena sarana tersebut masih baru. Pengadaan sarana khususnya *smart TV* itu sendiri dari dana BOS, karena kita tidak ada dana yang lain seperti sumbangan atau reward dari instansi lain. Kami memfokuskan murni ke dana BOS. Pengadaan sarana *smart TV* ini merupakan langkah penting yang dilakukan kami dengan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Sarana *smart TV* tersebut masih baru belum selama ini kami belum melakukan perbaikan apalagi mengganti

dengan yang lain, karena sarana tersebut masih baru. Oleh karena itu pemanfaatan dana BOS untuk pengadaan ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di sekolah kami. Dan Alhamdulillah dari pengadaan sarana *smart TV* ini kami merasakan adanya peningkatan yang berkualitas yaitu banyaknya siswa-siswi kami meraih prestasi baik akademik maupun non akademik mulai dari tingkat kabupaten sampai internasional. Untuk sarana *smart TV* itu sendiri kami belum memperbarui, karena memang alat tersebut masih baru dan Alhamdulillah selama kami mengadakan sarana tersebut tidak ada masalah karena sudah kami rencanakan dengan matang sebelum mengadakan.

Memanfaatkan *smart TV* tersebut dengan membuat jadwal pendaftaran apabila ingin menggunakan sarana tersebut dengan tujuan untuk mengetahui siapa yang menjadi penanggungjawab. Dari pemanfaatan yang efisien dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan kualitas pendidikan dimana banyak prestasi-prestasi yang diraih sesuai bidangnya masing-masing. tidak ada kegiatan yang diprioritaskan dalam penggunaan *smart TV* kegiatan apapun bisa menggunakannya asal sesuai dengan prosedur yang berlaku dan kegiatan tersebut harus jelas jadwal tidak diumumkan setiap ajaran baru melainkan digunakan sesuai kebutuhan, tidak ada jadwal pengumuman penggunaan sarana *smart TV* jika memang penting maka gunakanlah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, untuk mengetahui penanggungjawab penggunaan sarana *smart TV* sudah ada ketentuan aturan dari sekolah yaitu dengan cara menggunakan scan barcode yang sudah tertempel di kaca ruangan digital untuk mendaftarkan dirinya dalam penggunaan *smart TV*, kegiatan yang menggunakan sarana *smart TV* harus jelas, digunakan untuk kegiatan apa, siapa saja, penanggungjawabnya siapa, dan dengan tujuan apa.

Pemanfaatan sarana *smart TV* untuk memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dan teknologi ini dianggap membantu dalam menunjang efektifitas proses pembelajaran. Para guru dan siswa merasakan manfaatnya karena kegiatan belajar menjadi lebih menarik, dan interaktif. Dengan adanya *smart TV* antusiasme siswa tetap terjaga bahkan di akhir pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan *smart TV* dapat menjadi solusi untuk menjaga motivasi siswa tetap tinggi sepanjang hari, sehingga kualitas pembelajaran dan pendidikan pun meningkat. Alhamdulillah anak-anak sudah mulai banyak meraih prestasi di bidangnya masing-masing, itu salah satu manfaat yang kami rasakan dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Untuk penggunaan jadwal sendiri itu sudah ada prosedurnya untuk memakai *smart TV* kami sudah dibuatkan scan barcode dengan tujuan nantinya itu ketahuan siapa yang menggunakan dan harus bertanggungjawab dalam pemakaian. Untuk kegiatan yang diprioritaskan dalam penggunaan *smart TV* itu tidak ada namun harus jelas, siapapun boleh memakai asal sesuai prosedur yang sudah berlaku. Seperti adanya scan barcode yang sudah ada di kaca ruangan digital jika ingin menggunakan sarana *smart TV*. Pemakaian sarana *smart TV* tidak perlu diumumkan setiap ajaran baru bagi siapa yang membutuhkan silahkan pakai karena memang kami memfasilitasi untuk digunakan sebaik mungkin dan harus ada penanggungjawabnya itu bentuk dari memanfaatkan serta penjagaan dari sarana tersebut. Dan juga kegiatan yang memang membutuhkan penggunaan sarana tersebut harus jelas seperti digunakan untuk kegiatan apa, siapa saja, dan tujuannya apa, sehingga kami mengetahui dan sarana tersebut tetap terjaga untuk kualitas di sekolah.

Pemeliharaan secara berkala, pemeliharaan fisik *smart TV* berdasarkan penggunaannya ketika sudah digunakan maka perlu dicek kembali seperti tombol, layar, kabel dan lainnya, dan juga pemeliharaan berdasarkan barang tahan lama yaitu membersihkan secara berkala yaitu setiap hari setelah digunakan, ikuti petunjuk penggunaan, jadwalkan pemeriksaan rutin, pastikan kondisi ruangan baik, matikan dan cabut yang tidak digunakan, sarana *smart TV* termasuk sarana barang tahan lama dengan demikian cara pemeliharaannya yaitu dengan cara penjagaan rutin setiap hari setelah dipakai, jaga kebersihan layar, bersihkan bagian *smart TV* dari debu, pemeriksaan kabel secara berkala, matikan sarana tersebut jika tidak digunakan untuk menghemat listrik. Pemeliharaan *smart TV* itu sangat penting untuk memastikan alat ini dapat digunakan secara optimal dan tahan lama. Secara berkala setelah sarana tersebut digunakan kami melakukan pengecekan kondisi fisik *smart TV* seperti layar, kabel, tombol, dan koneksi internet. Kami juga memberi kesempatan kepada warga sekolah apabila ingin menggunakan sarana tersebut untuk dipersilahkan dipakai. Serta sarana ini termasuk sarana barang tahan lama sehingga membutuhkan pemeliharaan secara berkala semua, untuk sarana tersebut pemeliharaannya berdasarkan penggunaannya seperti diadakan jadwal peminjaman itu sudah disediakan oleh madrasah itu dicek secara rutin dan juga dijaga dengan cara penjagaan rutin setiap hari setelah sarana tersebut digunakan tinggal pakai saja madrasah sudah memfasilitasi untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolah kami. Kami juga ada proyektor namun disitu sedikit rumit perawatannya ketimbang *smart TV* maka dari itu kami memusyawarahkan dan sepakat untuk mengadakan *smart TV* dan harus menjaga sesuai prosedur yang berlaku. Kami juga mempertimbangkan sarana ini dengan proyektor, lebih mengutamakan sarana *smart TV* karena efektif dan efisien dibandingkan proyektor, namun kami tetap menyediakan satu sarana proyektor tersebut jika memang dibutuhkan. Kami bersyukur karena dengan adanya sarana tersebut pembelajaran semakin efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

kami termasuk banyaknya prestasi yang siswa kami raih.

Jadi salah satu pertimbangan membeli *smart TV* itu, karena *smart TV* tersebut beda dengan proyektor, proyektor jika sekali rusak atau lampunya sudah buram tidak terang susah untuk diperbaiki walaupun bisa diperbaiki harganya hampir sama dengan membeli baru. Tapi beda dengan *smart TV* lebih banyak medianya lebih jernih, bisa youtube, bisa google dan sebagainya perawatannya pun cenderung lebih mudah dan murah. Sarana ini termasuk barang tahan lama sehingga pemeliharaannya yaitu dengan mengecek rutin secara berkala setelah sarana tersebut digunakan ikuti petunjuk penggunaan, pengecekan jadwal rutinan, menjaga kebersihan layar, membersihkan bagian yang terkena debu, matikan koneksi yang tidak terpakai dan lainnya. Maka dari itu kami sepakat untuk membeli alat tersebut dengan harapan dapat menunjang kualitas pendidikan di sekolah kami, dan Alhamdulillah kami perhatikan banyak siswa yang berprestasi di bidangnya masing-masing. Maka dari situ kami harus terus menjaga sarana tersebut dengan menerapkan manajemen sarana digital berbasis *smart TV*.

Tabel

Tabel 1
Perbedaan dan Persamaan Kajian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	Menggunakan variabel penelitian yang sama yaitu pada bagian sarana pembelajaran digitalisasi <i>Smart TV</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan Mix Methode dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan Lokasi penelitian. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif.
2.	Pengembangan Media Pembelajaran TV Digital Pada Mata Pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi di Kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Singaraja	Menggunakan variabel yang sama yaitu pada bagian sarana pembelajaran <i>Smart TV</i> dan sama-sama membahas mengenai media pembelajaran digital.	Penelitian terdahulu menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan.
3.	Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran	Sama-sama membahas media pembelajaran berbasis digitalisasi.	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan focused interviews. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, temuan penelitian, dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut: perencanaan pengadaan *smart TV* di MAN 2 Pamekasan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah secara sistematis melakukan perencanaan melalui rapat yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala sarana dan prasarana (waka sarpras), guru, dan siswa. Kepala madrasah bertanggung jawab dalam menyusun, mencocokkan, serta memprioritaskan kebutuhan, sementara waka sarpras membantu dalam penyusunan kebutuhan sarana. Guru dan siswa juga berperan dengan mengusulkan kebutuhan mereka guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses pengadaan *smart TV* dilakukan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan dana BOS. Kepala madrasah berperan dalam koordinasi dengan waka sarpras, menyetujui

proposal pengadaan, serta memilih sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Selain itu, kepala madrasah juga memantau seluruh proses mulai dari pembelian hingga instalasi, serta mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *smart TV*. Pemanfaatan *smart TV* di MAN 2 Pamekasan dilakukan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dengan adanya prestasi yang diraihinya. Penggunaan *smart TV* diatur melalui sistem pendaftaran menggunakan barcode, sehingga setiap pengguna bertanggung jawab atas pemakaian. Pemeliharaan manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* untuk meningkatkan mutu di MAN 2 Pamekasan dengan cara menjaga *smart TV* secara berkala setiap selesai digunakan, seperti pengecekan tombol, layar, kabel, dan lainnya. Maka dengan adanya manajemen sarana pembelajaran digital berbasis *smart TV* ini dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di lembaga MAN 2 Pamekasan.

Referensi

- Anwar. Manajemen Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Journal of Islamic Education Management*, Vol.8 No.2. 2023. 181.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/viewFile/4071/2570>
- MAN 2 Pamekasan, "Alamat MAN 2 Pamekasan", MAN 2 Pamekasan diakses dari man2pamekasan@gmail.com www.man2pamekasan.sch.id pada tanggal 17 Maret 2024 pukul 08.30.
- Nurstalis, Nusi. Tatang Ibrahim, Nandang Abdurrohman, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2021.
<https://scholar.archive.org/work/ltdymtozfcfnabq7egoms2npy/access/wayback/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/download/6579/5711>
- Novita, Mona. *Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*. (Jakarta: CV Cendekia, 2017).
- Nida, Dewa Nyoman Widiarta, Wyn Mahardika Prasetya W, Pengembangan Media Pembelajaran TV Digital Pada Mata Pelajaran Penerapan Sistem Radio dan Televisi di Kelas XI Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Singaraja, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, Vol. 11 No. 1, 2022.
- Pradana, Bartolomeus Galih Visnu. Yohanes Mario Pratama, Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 13 Nomor 2. 2022.
- Rizandi, Hidayat. Muhammad Arrazi, Asmendri, Milya Sari, Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No.1, 2023. 50 <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/akad/article/download/745/395/1>
- Rizandi, Hidayat. et al, Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.5, No.1, 2023.
- Sarana Prasarana MAN 2 Pamekasan, Observasi Langsung (22 Maret 2024)
- Safitri, Wiena. Iis Susiawati, Robiatul Fitriani, Syarifah Rizqi Nuramalia, Davia Arif Fasehah, Potensi dan Efektivitas Pemanfaatan Smart TV dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.5, No.2, 2023. 945. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/4725/pdf>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2016). 401.
- Suban, Alwan. Ilham, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan, *Jurnal IDAARAH*, Vol.7. No.1, 2023. <https://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/359/17386>
- Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021)
- Suranto, Dwi Iwan. Saipul Annur, Ibrahim, Afif Alfiyanto, Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Kiprah Pendidikan*, Vol.1, No.2. 2022. 62. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=263474&val=24558&title=PENTINGNYA%20MANAJEMEN%20SARANA%20DAN%20PRASARANA%20DALAM%20MENINGKATKAN%20MUTU%20PENDIDIKAN>
- Setiawan, Anggito Albi dan Johan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 197
- Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (Jakarta: pemerintah Republik Indonesia 2023).
- Wakil Kepala Madrasah Bagian Sarana Prasarana MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (22 Maret 2024)
- Yulianto, Edi. et al, *Manajemen Sarana Prasarana*, (Surabaya: Pena Cendekia Pustaka, 2023)